

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total biaya persediaan material sebelumnya perusahaan mengeluarkan biaya Rp 178.040.800, setelah melakukan penelitian biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode 6 bulan sebesar Rp 20.986.900.
2. Sebelum dilakukan penelitian pada departemen maintenance jumlah *safety stock* pada bulan Januari sampai Juni adalah 1462, setelah peneliti melakukan *forecasting* dan mendapatkan hasil stok yang efisien sebesar 251 material, sehingga menyeimbangkan pengeluaran perusahaan dalam rentang waktu 6 bulan kedepan.
3. Metode yang dipakai untuk mengetahui biaya efektif dalam pengeluaran material peneliti menggunakan 2 metode yang pertama yaitu, EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk mendapatkan data material dengan total *cost* Rp 120.670.900, kemudian menggunakan metode POQ (*Period Order Quantity*) untuk mendapatkan data material dengan total *cost* Rp 87.406.580.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Dalam melakukan peramalan PT Nusatama Properta Panbil sebaiknya menggunakan metode *moving average*, sehingga didapatkan hasil peramalan yang tepat dengan biaya yang efisien. Dengan pengetahuan atas perkiraan permintaan yang semakin tepat maka perusahaan mendapatkan gambaran biaya yang lebih akurat.
2. PT Nusatama Properta Panbil sebaiknya memiliki metode untuk mendapatkan biaya yang paling efisien, dengan menggunakan metode POQ perusahaan melakukan pembelian material dengan optimal dan dapat menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. PT Nusatama Properta Panbil sebaiknya melakukan *safety stock* supaya kalau ada kerusakan mesin maupun fasilitas dan harus mengganti material yang ada, departemen maintenance dapat segera melakukan perbaikan ataupun pergantian material.